



**Universitas Negeri Surabaya**  
**Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik**  
**Program Studi S2 Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan**

Kode Dokumen

### RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER

MATA KULIAH (MK)	KODE	Rumpun MK	BOBOT (sks)	SEMESTER	Tgl Penyusunan
Projek Pengembangan Kewarganegaraan	8715702006	Mata Kuliah Wajib Program Studi	T=2 P=0 ECTS=4.48	1	1 Juli 2024
OTORISASI	Pengembang RPS		Koordinator RMK		Koordinator Program Studi
	Dr. Wahyudi, M.Si (Han)		Dr. Oksiana Jatningsih, M.Si		Prof. Dr. Hj. Raden Roro Nanik Setyowati, M.Si.

Model Pembelajaran	Project Based Learning
--------------------	------------------------

Capaian Pembelajaran (CP)	<b>CPL-PRODI yang dibebankan pada MK</b>				
	CPL-3	Mengembangkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan kreatif dalam melakukan pekerjaan yang spesifik di bidang keahliannya serta sesuai dengan standar kompetensi kerja bidang yang bersangkutan			
	CPL-5	Mampu mengidentifikasi bidang keilmuan PPKn yang menjadi objek penelitiannya dan memosisikan ke dalam suatu peta penelitian yang dikembangkan melalui pendekatan interdisipliner atau multidisipliner melalui domain kurikuler, kajian keilmuan dan kemasyarakatan berbasis citizenship empowerment dan Sosio-edupreuner			
	CPL-7	Mampu mengembangkan bahan kajian yang mendukung pengembangan PPKn baik dari perspektif pendidikan, moral, politik, ketahanan nasional, sosial dan hukum.			
	CPL-8	Mampu memecahkan permasalahan bidang PPKn baik di persekolahan atau di masyarakat melalui pendekatan inter atau multidisipliner.			
	<b>Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)</b>				
	CPMK - 1	Memanfaatkan sumber belajar dan media tentang PKN yang berbasis teknologi.			
	CPMK - 2	Menguasai teori dan landasan PKN yang berorientasi pada standar penilaian			
	CPMK - 3	Membuat keputusan untuk menyelesaikan permasalahan dalam teori dan landasan PKN dengan menggunakan prinsip, standar, dan teknik penilaian yang tepat.			
	CPMK - 4	Bertanggungjawab terhadap kinerja pembelajaran sendiri dan kesepakatan dalam melaksanakan model pembelajaran proyek kewarganegaraan di sekolah dan masyarakat.			

<b>Matrik CPL - CPMK</b>					
	CPMK	CPL-3	CPL-5	CPL-7	CPL-8
CPMK-1		✓			
CPMK-2		✓			
CPMK-3			✓	✓	✓
CPMK-4			✓	✓	✓

<b>Matrik CPMK pada Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)</b>																	
		Minggu Ke															
	CPMK	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
CPMK-1				✓													
CPMK-2		✓	✓							✓					✓		
CPMK-3					✓				✓								✓
CPMK-4						✓	✓	✓			✓	✓	✓	✓		✓	

**Deskripsi Singkat MK** Kajian teoritik dan praktik tentang civic education, citizenship education, dan education for citizenship dalam konteks lingkungan keluarga, sekolah, masyarakat, isu-isu PKN kontemporer di lingkup kehidupan global melalui perkuliahan model pembelajaran proyek kewarganegaraan yang dilaksanakan di sekolah dan di masyarakat. Pekuliahan dilaksanakan dengan metode presentasi dan diskusi, tugas proyek, dan refleksi.

<b>Pustaka</b>	<p><b>Utama :</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Wahab, A.Azis dan Sapriya. (2011). Teori dan Landasan Pendidikan Kewarganegaraan. Bandung: Alfabetha.</li> <li>2. Winataputra. (2015). Pendidikan kewarganegaraan refleksi historis-epistemologis dan rekonstruksi untuk masa depan. UT.</li> <li>3. Tunner, Bryan S dan Isin, Engin F. 2002. Hanbook of Citizenship Studies. London: Sage Publications.</li> <li>4. .Bronson, M. S. (1999). Belajar Civic Education dari Amerika. Terjemahan Syafrudin. Yogyakarta: LKiS.</li> </ol> <p><b>Pendukung :</b></p>
----------------	---

1. Barr, R.D., Barth, J.L., & Shermis, S.S. (1977). Defining the Social Studies. Virginia: National Council for the Social Studies
2. Beiner, Ronald. (1995). Theorizing Citizenship. Albany: State University of New York Press
3. CCE, (1994), National Standards for Civic and Government, Calabasas, California.
4. Cogan, John J, (1998), Citizenship for the 21st Century: An International Perspective on Education, London: Cogan Page.
5. Cogan, John J, (1998), Developing the Civil Society: The Role of Civic Education. (Paper). Presented in the Conference on Civic Education for Civil Society, Organized by CISED in collaboration with USIS. Bandung: Hotel Papandayan, Maret 16-17, 1999
6. Hahn, C. (1993). Preparing Citizens: A Preliminary Report of a Cross-National Study. Nashville, TN. Conference paper (NCSS, November, 1993).
7. Hartoonian, H.M. (1992). The Social Studies and Project 2061: An Opportunities for Harmony, dalam The Social Studies, 83; 4; 160-163.
8. Ignatief, Michael. (1995). The Myth of Citizenship. Dalam Theorizing Citizenship edited by Beiner, Ronald. Albany: State University of New York Press
9. Lynch, James. (1992). Education for Citizenship in a Multicultural Society. London: Cassel.
10. Marshall, Thurgood. (1950). Citizenship and Social Class and Other Essays. Cambridge: Cambridge University Press
11. Soetoprawiro, Koerniatanto. (1996). Hukum Kewarganegaraan dan Keimigrasian Indonesia. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
12. Somantri, Nu'man. (2001). Menggagas Pembaharuan Pendidikan IPS. Dedi Supriadi & Rohmat Mulyana (ed). Bandung: PPS-FPIPS UPI dan PT. Remadja Rosda Karya.
13. Sparks, Richard K. JR. (1991). Character Development at Fort Washington Elementary School dalam Benninga, Jacques S. (Editor). Moral, Character, and Civic Education in the Elementary School. New York and London: Teachers College Press.
14. Turner, Long, Bowes and Lott. (1990). Civics: Citizens in Action. Columbus, Ohio: Merrill Publishing Company.
15. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 1946 Tentang Warga Negara dan Penduduk Negara Republik Indonesia.
16. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 1947 Tentang Perubahan UU No.3 tahun 1946.
17. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 62 Tahun 1958 Tentang Kewarganegaraan Republik Indonesia.
18. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2006 Tentang Kewarganegaraan Republik Indonesia.
19. Trisiana, Anita, dan Wartoyo, 2020. PROJECT CITIZEN (Inovasi Model Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan). Surakarta: UNISRI Press.

**Dosen Pengampu**  
 Dr. Oksiana Jatningsih, M.Si.  
 Dr. Wahyudi, S.Pd., M.Si. (Han).

Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bentuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [ Estimasi Waktu ]		Materi Pembelajaran [ Pustaka ]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (offline)	Daring (online)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	1. Mahasiswa mampu menganalisis hakikat Pendidikan Kewarganegaraan dan Warga negara. 2. Menganalisis hakikat warga negara dalam kehidupan global.	1. Mahasiswa mampu memahami hakikat Pendidikan Kewarganegaraan dan Warga negara. 2. Mahasiswa mampu menganalisis hakikat warga negara dalam kehidupan global.	<b>Kriteria:</b> Aktivitas partisipasi  <b>Bentuk Penilaian :</b> Aktifitas Partisipasi		Daring 3 jam pelajaran (3 SKS)	<b>Materi:</b> Ruang lingkup PKn <b>Pustaka:</b> 6. <i>Cogan, John J, (1998), Developing the Civil Society: The Role of Civic Education. (Paper). Presented in the Conference on Civic Education for Civil Society, Organized by CISED in collaboration with USIS. Bandung: Hotel Papandayan, Maret 16-17, 1999</i>  <b>Materi:</b> Tujuan dan posisi PKn <b>Pustaka:</b> 10. <i>Lynch, James. (1992). Education for Citizenship in a Multicultural Society. London: Cassel.</i>  <b>Materi:</b> 1. Wahab, A. Azis dan Sapriya. (2011). Teori dan Landasan Pendidikan Kewarganegaraan. Bandung: Alfabetha. <b>Pustaka:</b>  <b>Materi:</b> Ruang lingkup, Tujuan dan posisi PKn <b>Pustaka:</b>	0%

2	<p>1. Mahasiswa mampu menganalisis hakikat warga negara dan kemajuan peradaban suatu bangsa serta benturan peradaban.</p> <p>2. Mahasiswa mampu menjelaskan peran warga negara dalam membangun harmonisasi kehidupan bersama sebagai suatu bangsa dalam kehidupan global.</p>	<p>1.2.1 Mahasiswa dapat menganalisis hakikat warga negara dalam kehidupan global.</p> <p>2.2.2 Mahasiswa dapat menjelaskan peran warga negara dalam membangun harmonisasi kehidupan bersama sebagai suatu bangsa dalam kehidupan global.</p>	<p><b>Kriteria:</b> Aktivitas paarticipasi</p> <p><b>Bentuk Penilaian :</b> Aktifitas Partisipatif</p>		<p>Diskusi, Discovery 3x50'</p>	<p><b>Materi:</b> Hakikat, Tujuan Ruang lingkup PKn <b>Pustaka:</b> <i>Wahab, A.Azis dan Sapriya. (2011). Teori dan Landasan Pendidikan Kewarganegaraan. Bandung: Alfabetha.</i></p> <p><b>Materi:</b> Hakikat, Tujuan Ruang lingkup PKn <b>Pustaka:</b> <i>2. Barr, R.D., Barth, J.L., &amp; Shermis, S.S. (1977). Defining the Social Studies. Virginia: National Council for the Social Studies</i></p> <p><b>Materi:</b> Hakikat, Tujuan Ruang lingkup PKn <b>Pustaka:</b> <i>6. Cogan, John J, (1998), Developing the Civil Society: The Role of Civic Education. (Paper). Presented in the Conference on Civic Education for Civil Society, Organized by CICED in collaboration with USIS. Bandung: Hotel Papandayan, Maret 16-17, 1999</i></p> <p><b>Materi:</b> Hakikat, Tujuan Ruang lingkup PKn <b>Pustaka:</b> <i>8. Hartoonian, H.M. (1992). The Social Studies and Project 2061: An Opportunities for Harmony, dalam The Social Studies, 83; 4; 160-163.</i></p> <p><b>Materi:</b> Hakikat, Tujuan Ruang lingkup PKn <b>Pustaka:</b> <i>12. Soetoprawiro, Koerniatmanto. (1996). Hukum Kewarganegaraan dan Keimigrasian Indonesia. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.</i></p>	0%
---	---	---	--	--	---------------------------------	---	----

3	<p>1. Mahasiswa mampu merencanakan dan melaksanakan model pembelajaran proyek kewarganegaraan di kelas</p> <p>2.</p>	<p>Merancang strategi pembelajaran proyek kewarganegaraan dalam pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan di kelas.</p>	<p><b>Kriteria:</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Merancang instrumen asesmen dan rubriknya dalam model pembelajaran proyek kewarganegaraan</li> <li>2. Merancang kegiatan pembelajaran dengan model proyek kewarganegaraan</li> </ol> <p><b>Bentuk Penilaian :</b> Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk</p>	<p>Penugasan dan diskusi 3x50'</p>		<p><b>Materi:</b> PKn sebagai isu dunia <b>Pustaka:</b> Wahab, A. Azis dan Sapriya. (2011). <i>Teori dan Landasan Pendidikan Kewarganegaraan</i>. Bandung: Alfabetha.</p> <hr/> <p><b>Materi:</b> PKn sebagai isu dunia <b>Pustaka:</b> 1. Aristotle. (1998). <i>Politics</i>. Translated by Barker, Ernest. New York: Oxford University Press</p> <hr/> <p><b>Materi:</b> PKn sebagai isu dunia <b>Pustaka:</b> 2. Barr, R.D., Barth, J.L., &amp; Shermis, S.S. (1977). <i>Defining the Social Studies</i>. Virginia: National Council for the Social Studies</p> <hr/> <p><b>Materi:</b> PKn sebagai isu dunia <b>Pustaka:</b> 6. Cogan, John J. (1998). <i>Developing the Civil Society: The Role of Civic Education</i>. (Paper). Presented in the Conference on Civic Education for Civil Society, Organized by CISED in collaboration with USIS. Bandung: Hotel Papandayan, Maret 16-17, 1999</p> <hr/> <p><b>Materi:</b> PKn sebagai isu dunia <b>Pustaka:</b> 8. Hartoonian, H.M. (1992). <i>The Social Studies and Project 2061: An Opportunities for Harmony</i>, dalam <i>The Social Studies</i>, 83; 4; 160-163.</p> <hr/> <p><b>Materi:</b> PKn sebagai isu dunia <b>Pustaka:</b> 12. Soetoprawiro, Koerniatmanto. (1996). <i>Hukum Kewarganegaraan dan Keimigrasian Indonesia</i>. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.</p>	5%
4	<p>1. Mahasiswa dapat menyusun media pembelajaran dalam rangka pelaksanaan model proyek kewarganegaraan di kelas</p> <p>2. Mahasiswa dapat menyusun LKPD dalam rangka pelaksanaan model proyek</p>	<p>1.4.1 Mahasiswa dapat menyusun perangkat pembelajaran dengan model proyek kewarganegaraan yang direncanakan.</p> <p>2.4.2 Mahasiswa dapat menyusun instrumen asesmen sesuai dengan pembelajaran proyek</p>	<p><b>Kriteria:</b> rubrik penilaian.</p> <p><b>Bentuk Penilaian :</b> Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk, Penilaian Portofolio</p>	<p>Diskusi, PBL, Discovery 3x50'</p>		<p><b>Materi:</b> PKn sebagai domain kurikuler, sebagai domain sosial kultural, sebagai domain ilmiah dan sebagai domain birokrasi <b>Pustaka:</b> Wahab, A. Azis dan Sapriya. (2011). <i>Teori dan Landasan</i></p>	0%

kewarganegaraan di kelas

kewarganegaraan yang direncanakan.  
3.4.3 Mahasiswa dapat menyusun LKPD sesuai dengan pembelajaran proyek kewarganegaraan yang direncanakan.

Pendidikan Kewarganegaraan. Bandung: Alfabetha.

**Materi:** PKn sebagai domain kurikuler, sebagai domain sosial kultural, sebagai domain ilmiah dan sebagai domain birokrasi

**Pustaka:** 1. Aristotle. (1998). *Politics. Translated by Barker, Ernest.* New York: Oxford University Press

**Materi:** PKn sebagai domain kurikuler, sebagai domain sosial kultural, sebagai domain ilmiah dan sebagai domain birokrasi

**Pustaka:** 2. Barr, R.D., Barth, J.L., & Shermis, S.S. (1977). *Defining the Social Studies.* Virginia: National Council for the Social Studies

**Materi:** PKn sebagai domain kurikuler, sebagai domain sosial kultural, sebagai domain ilmiah dan sebagai domain birokrasi

**Pustaka:** 6. Cogan, John J. (1998), *Developing the Civil Society: The Role of Civic Education.* (Paper). Presented in the Conference on Civic Education for Civil Society, Organized by CISED in collaboration with USIS. Bandung: Hotel Papandayan, Maret 16-17, 1999

**Materi:** PKn sebagai domain kurikuler, sebagai domain sosial kultural, sebagai domain ilmiah dan sebagai domain birokrasi

**Pustaka:** 8. Hartoonian, H.M. (1992). *The Social Studies and Project 2061: An Opportunities for Harmony, dalam The Social Studies, 83; 4; 160-163.*

**Materi:** PKn sebagai domain kurikuler, sebagai domain sosial kultural, sebagai domain ilmiah dan sebagai domain birokrasi

**Pustaka:** 12. Soetoprawiro, Koerniatmanto.

						(1996). <i>Hukum Kewarganegaraan dan Keimigrasian Indonesia</i> . Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.	
5	<p>1. Mahasiswa dapat mengorganisasikan pelaksanaan pembelajaran berbasis proyek kewarganegaraan di kelas</p> <p>2. Mahasiswa dapat melaksanakan pembelajaran berbasis proyek kewarganegaraan di kelas</p>	<p>1.1. Mahasiswa dapat mengorganisasikan pelaksanaan pembelajaran berbasis proyek kewarganegaraan di kelas.</p> <p>2.2. Mahasiswa dapat mempraktikkan pembelajaran berbasis proyek kewarganegaraan di kelas.</p>	<p><b>Kriteria:</b> merancang kegiatan pembelajaran berbasis proyek kewarganegaraan</p> <p><b>Bentuk Penilaian :</b> Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk, Penilaian Portofolio</p>	Praktik pembelajaran berbasis proyek kewarganegaraan di kelas.	Diskusi, PjBL, Discovery 3x50'	<p><b>Materi:</b> PKn sebagai pendidikan disiplin ilmu dan sebagai disiplin ilmu terintegrasi</p> <p><b>Pustaka:</b> Wahab, A. Azis dan Sapriya. (2011). <i>Teori dan Landasan Pendidikan Kewarganegaraan</i>. Bandung: Alfabetha.</p> <hr/> <p><b>Materi:</b> PKn sebagai pendidikan disiplin ilmu dan sebagai disiplin ilmu terintegrasi</p> <p><b>Pustaka:</b> 1. Aristotle. (1998). <i>Politics</i>. Translated by Barker, Ernest. New York: Oxford University Press</p> <hr/> <p><b>Materi:</b> PKn sebagai pendidikan disiplin ilmu dan sebagai disiplin ilmu terintegrasi</p> <p><b>Pustaka:</b> 2. Barr, R.D., Barth, J.L., &amp; Shermis, S.S. (1977). <i>Defining the Social Studies</i>. Virginia: National Council for the Social Studies</p> <hr/> <p><b>Materi:</b> PKn sebagai pendidikan disiplin ilmu dan sebagai disiplin ilmu terintegrasi</p> <p><b>Pustaka:</b> 6. Cogan, John J. (1998). <i>Developing the Civil Society: The Role of Civic Education</i>. (Paper). Presented in the Conference on Civic Education for Civil Society, Organized by CISED in collaboration with USIS. Bandung: Hotel Papandayan, Maret 16-17, 1999</p> <hr/> <p><b>Materi:</b> PKn sebagai pendidikan disiplin ilmu dan sebagai disiplin ilmu terintegrasi</p> <p><b>Pustaka:</b> 8. Hartoonian, H.M. (1992). <i>The Social Studies and Project 2061: An Opportunities for Harmony</i>, dalam <i>The Social Studies</i>, 83; 4; 160-163.</p> <hr/> <p><b>Materi:</b> PKn</p>	0%

						<p>sebagai pendidikan disiplin ilmu dan sebagai disiplin ilmu terintegrasi</p> <p><b>Pustaka:</b> 12. Soetoprawiro, Koerniatmanto. (1996). <i>Hukum Kewarganegaraan dan Keimigrasian Indonesia</i>. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.</p>	
6	<p>1. Mahasiswa dapat melaksanakan pembelajaran berbasis proyek kewarganegaraan di kelas</p> <p>2. Mahasiswa dapat mengorganisasikan pelaksanaan pembelajaran berbasis proyek kewarganegaraan di kelas</p>	<p>1.1. Mahasiswa dapat mengorganisasikan pelaksanaan pembelajaran berbasis proyek kewarganegaraan di kelas.</p> <p>2.2. Mahasiswa dapat mempraktikkan pembelajaran berbasis proyek kewarganegaraan di kelas.</p>	<p><b>Kriteria:</b> mempraktikkan pembelajaran berbasis proyek kewarganegaraan di kelas.</p> <p><b>Bentuk Penilaian :</b> Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk, Penilaian Portofolio</p>	<p>praktik pembelajaran di kelas masing-masing</p>	<p>Diskusi, PjBL, Discovery 3x50'</p>	<p><b>Materi:</b> PKn sebagai pendidikan disiplin ilmu dan sebagai disiplin ilmu terintegrasi</p> <p><b>Pustaka:</b> <i>Wahab, A. Azis dan Sapriya. (2011). Teori dan Landasan Pendidikan Kewarganegaraan. Bandung: Alfabetha.</i></p> <p><b>Materi:</b> PKn sebagai pendidikan disiplin ilmu dan sebagai disiplin ilmu terintegrasi</p> <p><b>Pustaka:</b> 1. <i>Aristotle. (1998). Politics. Translated by Barker, Ernest. New York: Oxford University Press</i></p> <p><b>Materi:</b> PKn sebagai pendidikan disiplin ilmu dan sebagai disiplin ilmu terintegrasi</p> <p><b>Pustaka:</b> 2. <i>Barr, R.D., Barth, J.L., &amp; Shermis, S.S. (1977). Defining the Social Studies. Virginia: National Council for the Social Studies</i></p> <p><b>Materi:</b> PKn sebagai pendidikan disiplin ilmu dan sebagai disiplin ilmu terintegrasi</p> <p><b>Pustaka:</b> 6. <i>Cogan, John J, (1998), Developing the Civil Society: The Role of Civic Education. (Paper). Presented in the Conference on Civic Education for Civil Society, Organized by CISED in collaboration with USIS. Bandung: Hotel Papandayan, Maret 16-17, 1999</i></p> <p><b>Materi:</b> PKn sebagai pendidikan disiplin ilmu dan sebagai disiplin ilmu terintegrasi</p> <p><b>Pustaka:</b> 8. <i>Hartoonian, H.M. (1992). The Social</i></p>	0%

					<p><i>Studies and Project 2061: An Opportunities for Harmony, dalam The Social Studies, 83; 4; 160-163.</i></p> <p><b>Materi:</b> PKn sebagai pendidikan disiplin ilmu dan sebagai disiplin ilmu terintegrasi</p> <p><b>Pustaka:</b> 12. Soetoprawiro, Koerniatmanto. (1996). <i>Hukum Kewarganegaraan dan Keimigrasian Indonesia</i>. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.</p>		
7	<p>1.Mahasiswa dapat mengorganisasikan pelaksanaan pembelajaran berbasis proyek kewarganegaraan di kelas</p> <p>2.Mahasiswa dapat melaksanakan pembelajaran berbasis proyek kewarganegaraan di kelas</p>	<p>1.1. Mahasiswa dapat mengorganisasikan pelaksanaan pembelajaran berbasis proyek kewarganegaraan di kelas.</p> <p>2.2. Mahasiswa dapat mempraktikkan pembelajaran berbasis proyek kewarganegaraan di kelas.</p>	<p><b>Kriteria:</b> Praktik pembelajaran berbasis proyek kewarganegaraan di kelas.</p> <p><b>Bentuk Penilaian :</b> Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk, Penilaian Portofolio</p>		<p>Diskusi, PjBL, Discovery 3x50'</p>	<p><b>Materi:</b> PKn sebagai pendidikan disiplin ilmu dan sebagai disiplin ilmu terintegrasi</p> <p><b>Pustaka:</b> Wahab, A.Azis dan Sapriya. (2011). <i>Teori dan Landasan Pendidikan Kewarganegaraan</i>. Bandung: Alfabetha.</p> <p><b>Materi:</b> PKn sebagai pendidikan disiplin ilmu dan sebagai disiplin ilmu terintegrasi</p> <p><b>Pustaka:</b> 1. Aristotle. (1998). <i>Politics. Translated by Barker, Ernest</i>. New York: Oxford University Press</p> <p><b>Materi:</b> PKn sebagai pendidikan disiplin ilmu dan sebagai disiplin ilmu terintegrasi</p> <p><b>Pustaka:</b> 2. Barr, R.D., Barth, J.L., &amp; Shermis, S.S. (1977). <i>Defining the Social Studies</i>. Virginia: National Council for the Social Studies</p> <p><b>Materi:</b> PKn sebagai pendidikan disiplin ilmu dan sebagai disiplin ilmu terintegrasi</p> <p><b>Pustaka:</b> 6. Cogan, John J, (1998), <i>Developing the Civil Society: The Role of Civic Education</i>. (Paper). Presented in the Conference on Civic Education for Civil Society, Organized by CISED in collaboration with USIS. Bandung: Hotel Papandayan, Maret 16-17, 1999</p>	0%



						<p><b>Materi:</b> PKn sebagai pendidikan disiplin ilmu dan sebagai disiplin ilmu terintegrasi</p> <p><b>Pustaka:</b> 8. Hartoonian, H.M. (1992). <i>The Social Studies and Project 2061: An Opportunities for Harmony, dalam The Social Studies</i>, 83; 4; 160-163.</p> <hr/> <p><b>Materi:</b> PKn sebagai pendidikan disiplin ilmu dan sebagai disiplin ilmu terintegrasi</p> <p><b>Pustaka:</b> 12. Soetoprawiro, Koerniatmanto. (1996). <i>Hukum Kewarganegaraan dan Keimigrasian Indonesia</i>. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.</p>	
8	<p>1. UTS</p> <p>2. Mahasiswa dapat menyusun laporan pembelajaran berbasis proyek kewarganegaraan yang telah dilaksanakan</p>	<p>1. Mahasiswa dapat menyusun laporan pembelajaran berbasis proyek kewarganegaraan yang telah dilaksanakan.</p> <p>2. Mahasiswa dapat melakukan refleksi berdasarkan kegiatan dan hasil dalam pembelajaran proyek yang telah dilaksanakan.</p>	<p><b>Kriteria:</b> rubrik penilaian</p> <p><b>Bentuk Penilaian :</b> Tes</p>	3x50'	laporan proyek kewarganegaraan	<p><b>Materi:</b> Civic project</p> <p><b>Pustaka:</b> CCE, (1994), <i>National Standards for Civic and Government</i>, Calabasas, California.</p>	30%
9	<p>Mahasiswa mampu Menganalisis konsep dan aplikasi motivasi, jenis motivasi, teori-teori motivasi, Peran motivasi dalam pembelajaran</p>	<p>1. Mahasiswa dapat menjelaskan PKn pada masa Eropa Kuno</p> <p>2. Mahasiswa dapat menjelaskan PKn pada Abad Pertengahan</p> <p>3. Mahasiswa dapat menjelaskan PKn pada masa Modern</p>	<p><b>Kriteria:</b> Pedoman Penskoran sebagai berikut : Skor 4 jika benar, jelas, lengkap dan sistematis, 3 jika benar, lengkap belum sistematis, 2 jika benar tetapi belum sistematis, 1 jika benar, tetapi belum lengkap dan sistematis</p> <p><b>Bentuk Penilaian :</b> Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk</p>	Diskusi, PBL, Discovery 3x50'	Diskusi, PBL, Discovery melalui Asinkronus: SIDIA; Sinkronus: Zoom Meeting 3x50'	<p><b>Materi:</b> Kewarganegaraan; tinjauan historis</p> <p><b>Pustaka:</b> 1. Aristotle. (1998). <i>Politics. Translated by Barker, Ernest</i>. New York: Oxford University Press</p> <hr/> <p><b>Materi:</b> Kewarganegaraan; tinjauan historis</p> <p><b>Pustaka:</b> 3. Beiner, Ronald. (1995). <i>Theorizing Citizenship</i>. Albany: State University of New York Press</p> <hr/> <p><b>Materi:</b> Kewarganegaraan; tinjauan historis</p> <p><b>Pustaka:</b> 5. Cogan, John J, (1998), <i>Citizenship for the 21st Century: An International Perspective on Education</i>, London: Cogan Page.</p>	5%

10	Mahasiswa mampu mengevaluasi bahwa Kewarganegaraan sebagai agenda Politik	Mengevaluasi bahwa kewarganegaraan sebagai agenda politik	<p><b>Kriteria:</b> Pedoman Penskoran sebagai berikut : Skor 4 jika benar, jelas, lengkap dan sistematis, 3 jika benar, lengkap belum sistematis, 2 jika benar tetapi belum sistematis, 1 jika benar, tetapi belum lengkap dan sistematis</p> <p><b>Bentuk Penilaian :</b> Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk</p>	Diskusi, PBL, Discovery 3x50'	Diskusi, PBL, Discovery melalui Asinkronus: SIDIA; Sinkronus: Zoom Meeting 3x50'	<p><b>Materi:</b> Kewarganegaraan sebagai agenda Politik</p> <p><b>Pustaka: 1.</b> <i>Aristotle. (1998). Politics. Translated by Barker, Ernest. New York: Oxford University Press</i></p> <hr/> <p><b>Materi:</b> Kewarganegaraan sebagai agenda Politik</p> <p><b>Pustaka: 6.</b> <i>Cogan, John J, (1998), Developing the Civil Society: The Role of Civic Education. (Paper). Presented in the Conference on Civic Education for Civil Society, Organized by CISED in collaboration with USIS. Bandung: Hotel Papandayan, Maret 16-17, 1999</i></p> <hr/> <p><b>Materi:</b> Kewarganegaraan sebagai agenda Politik</p> <p><b>Pustaka: 12.</b> <i>Soetoprawiro, Koerniatmanto. (1996). Hukum Kewarganegaraan dan Keimigrasian Indonesia. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.</i></p>	5%
11	Mahasiswa mampu menganalisis Siapa warga negara dan mengapa kewarganegaraan	Menganalisis siapa warga negara dan mengapa kewarganegaraan	<p><b>Kriteria:</b> Menganalisis siapa warga negara dan mengapa kewarganegaraan</p> <p><b>Bentuk Penilaian :</b> Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk</p>	Diskusi, PBL, Discovery melalui Asinkronus: SIDIA; Sinkronus: Zoom Meeting		<p><b>Materi:</b> Presentasi Proyek</p> <p><b>Pustaka:</b> <i>Winataputra. (2015). Pendidikan kewarganegaraan refleksi historis-epistemologis dan rekonstruksi untuk masa depan. UT.</i></p>	5%
12	Mahasiswa mampu menganalisis Warga negara dalam masyarakat pluralistik	Menganalisis Warganegara dalam masyarakat pluralistik	<p><b>Kriteria:</b> 5</p> <p><b>Bentuk Penilaian :</b> Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk</p>	Diskusi, PBL, Discovery melalui Asinkronus: SIDIA; Sinkronus: Zoom Meeting		<p><b>Materi:</b> Presentasi Proyek</p> <p><b>Pustaka:</b> <i>Winataputra. (2015). Pendidikan kewarganegaraan refleksi historis-epistemologis dan rekonstruksi untuk masa depan. UT.</i></p>	5%
13	Mahasiswa mampu menganalisis Warga negara dalam masyarakat pluralistik	Mahasiswa mampumenganalisis Warganegara dalam masyarakat pluralistik	<p><b>Kriteria:</b> Menganalisis Warganegara dalam masyarakat pluralistik</p> <p><b>Bentuk Penilaian :</b> Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk</p>	Diskusi, PBL, Discovery melalui Asinkronus: SIDIA; Sinkronus: Zoom Meeting		<p><b>Materi:</b> Presentasi Proyek</p> <p><b>Pustaka:</b> <i>Winataputra. (2015). Pendidikan kewarganegaraan refleksi historis-epistemologis dan rekonstruksi untuk masa depan. UT.</i></p>	5%
14	Mahasiswa mampu Menganalisis konsep dan aplikasi Pembelajaran Abad 21 dan tantangannya	Menganalisis konsep dan aplikasi Pembelajaran Abad 21 dan tantangannya dengan baik	<p><b>Kriteria:</b> Menganalisis konsep dan aplikasi Pembelajaran Abad 21 dan tantangannya</p> <p><b>Bentuk Penilaian :</b> Aktifitas Partisipasif</p>	Diskusi, PBL, Discovery melalui Asinkronus: SIDIA; Sinkronus: Zoom Meeting		<p><b>Materi:</b> Presentasi Proyek</p> <p><b>Pustaka:</b> <i>.Bronson, M. S. (1999). Belajar Civic Education dari Amerika. Terjemahan Syafrudin. Yogyakarta: LKIS.</i></p>	5%

15	Mahasiswa mampu Mendemonstrasikan praktik kewarganegaraan	Mendemonstrasikan praktik kewarganegaraan	<b>Kriteria:</b> Mendemonstrasikan praktik kewarganegaraan dengan baik  <b>Bentuk Penilaian :</b> Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk	Diskusi dan review buku	Mahasiswa paparan buku dari prof Udin	<b>Materi:</b> Presentasi Projek <b>Pustaka:</b> <i>Winataputra. (2015). Pendidikan kewarganegaraan refleksi historis-epistemologis dan rekonstruksi untuk masa depan. UT.</i>	0%
16	UAS	Menyusun proyek kewarganegaraan di masyarakat	<b>Kriteria:</b> Menyusun proyek kewarganegaraan di masyarakat  <b>Bentuk Penilaian :</b> Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk	presentasi		<b>Materi:</b> UAS <b>Pustaka:</b> <i>Winataputra. (2015). Pendidikan kewarganegaraan refleksi historis-epistemologis dan rekonstruksi untuk masa depan. UT.</i>	35%

#### Rekap Persentase Evaluasi : Project Based Learning

No	Evaluasi	Persentase
1.	Aktifitas Partisipatif	5%
2.	Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk	65%
3.	Tes	30%
		100%

#### Catatan

- Capaian Pembelajaran Lulusan Prodi (CPL - Prodi)** adalah kemampuan yang dimiliki oleh setiap lulusan prodi yang merupakan internalisasi dari sikap, penguasaan pengetahuan dan ketrampilan sesuai dengan jenjang studinya yang diperoleh melalui proses pembelajaran.
- CPL yang dibebankan pada mata kuliah** adalah beberapa capaian pembelajaran lulusan program studi (CPL-Prodi) yang digunakan untuk pembentukan/pengembangan sebuah mata kuliah yang terdiri dari aspek sikap, ketrampilan umum, ketrampilan khusus dan pengetahuan.
- CP Mata kuliah (CPMK)** adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPL yang dibebankan pada mata kuliah, dan bersifat spesifik terhadap bahan kajian atau materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
- Sub-CPMK Mata kuliah (Sub-CPMK)** adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPMK yang dapat diukur atau diamati dan merupakan kemampuan akhir yang direncanakan pada tiap tahap pembelajaran, dan bersifat spesifik terhadap materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
- Indikator penilaian** kemampuan dalam proses maupun hasil belajar mahasiswa adalah pernyataan spesifik dan terukur yang mengidentifikasi kemampuan atau kinerja hasil belajar mahasiswa yang disertai bukti-bukti.
- Kreteria Penilaian** adalah patokan yang digunakan sebagai ukuran atau tolok ukur ketercapaian pembelajaran dalam penilaian berdasarkan indikator-indikator yang telah ditetapkan. Kreteria penilaian merupakan pedoman bagi penilai agar penilaian konsisten dan tidak bias. Kreteria dapat berupa kuantitatif ataupun kualitatif.
- Bentuk penilaian:** tes dan non-tes.
- Bentuk pembelajaran:** Kuliah, Responsi, Tutorial, Seminar atau yang setara, Praktikum, Praktik Studio, Praktik Bengkel, Praktik Lapangan, Penelitian, Pengabdian Kepada Masyarakat dan/atau bentuk pembelajaran lain yang setara.
- Metode Pembelajaran:** Small Group Discussion, Role-Play & Simulation, Discovery Learning, Self-Directed Learning, Cooperative Learning, Collaborative Learning, Contextual Learning, Project Based Learning, dan metode lainnya yg setara.
- Materi Pembelajaran** adalah rincian atau uraian dari bahan kajian yg dapat disajikan dalam bentuk beberapa pokok dan sub-pokok bahasan.
- Bobot penilaian** adalah prosentasi penilaian terhadap setiap pencapaian sub-CPMK yang besarnya proposional dengan tingkat kesulitan pencapaian sub-CPMK tsb., dan totalnya 100%.
- TM=Tatap Muka, PT=Penugasan terstruktur, BM=Belajar mandiri.

RPS ini telah divalidasi pada tanggal 26 November 2024

Koordinator Program Studi S2  
Pendidikan Pancasila dan  
Kewarganegaraan



Prof. Dr. Hj. Raden Roro Nanik  
Setyowati, M.Si.  
NIDN 0025086704

UPM Program Studi S2 Pendidikan  
Pancasila dan Kewarganegaraan



Budi Santosa, S.Pd.I., M.S.I.  
NIDN 0015098006

File PDF ini digenerate pada tanggal 21 Februari 2025 Jam 23:23 menggunakan aplikasi RPS-OBE SiDia Unesa

